



PERAN DANA INFAK DAN SEDEKAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO ISLAM

Uktafi Karunia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Maya Ari Sofiana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Khasna Maulida

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Muhammad Taufiq Abadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161

Korespondensi penulis: uktafi.karunia@mhs.uingusdur.ac.id¹, maya.ari.sofiana@mhs.uingusdur.ac.id²,
khasna.maulida@mhs.uingusdur.ac.id³, Muhammad.taufiq.abadi@uingusdur.ac.id⁴

Abstract. *The aim of this research is to determine the role of infaq and alms funds in improving social welfare from an Islamic macro perspective. This research uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. The main technique in this research is to collect data using a literature review technique which is a technique for collecting several articles which will be used as a reference by the author in preparing the article. The results obtained from this research are that infaq and alms activities have a religious purpose in overcoming social problems. Infaq and alms funds not only play a role in social life, but also support economic growth and strengthen social, economic and spiritual aspects in society in accordance with Islamic principles.*

Keywords: *Infaq, Alms, Social Welfare.*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dana infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dalam perspektif makro islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik utama dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data menggunakan teknik tinjauan literatur yang merupakan suatu teknik pengumpulan dari beberapa artikel yang akan menjadi acuan oleh penulis dalam penyusunan artikel. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kegiatan infak dan sedekah memiliki tujuan keagamaan dalam menanggulangi masalah sosial. Dana infak dan sedekah tidak hanya berperan dalam kehidupan sosial, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi serta memperkuat aspek sosial, ekonomi, dan spiritual dalam masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.*

Kata kunci: *Infak, Sedekah, Kesejahteraan Sosial.*

Received November 30, 2023; Revised Desember 27, 2023; Januari 2, 2024

*Corresponding author, e-mail address

LATAR BELAKANG

Perekonomian merupakan hal yang penting bagi setiap individu, baik pelaku bisnis maupun instansi pemerintah dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap individu. Perekonomian sangat penting karena jika perekonomian seseorang lemah maka kualitas hidupnya juga akan lemah karena jika perekonomian seseorang lemah maka kualitas hidupnya juga akan lemah. Sebaliknya jika perekonomian seseorang meningkat, maka kualitas hidupnya juga meningkat (Berliani & Abadi, 2023). Oleh karena itu, kehidupan yang dijalani tidak lepas dari prinsip ekonomi kehidupan tidak dapat dipisahkan dari prinsip ekonomi seperti halnya pada Ekonomi Makro Islam. Perekonomian makro Islam adalah cabang ekonomi yang mempelajari perilaku ekonomi dalam skala besar, khususnya dalam konteks ekonomi umat Islam. Perekonomian makro Islam mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keberkahan, dan kesejahteraan sosial, dalam menganalisis fenomena ekonomi secara keseluruhan.

Perekonomian makro Islam mempelajari berbagai aspek ekonomi, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, perdagangan internasional, keuangan publik, dan distribusi pendapatan. Namun, yang membedakan perekonomian makro Islam dari perekonomian makro konvensional adalah pendekatannya yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam (Widayah & Abadi, 2023). Dalam perekonomian makro Islam, terdapat perhatian khusus terhadap distribusi pendapatan yang adil, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan ekonomi umat Islam (Andrini & Auwalin, 2018). Perekonomian makro Islam juga memperhatikan aspek spiritual dan sosial dalam aktivitas ekonomi. Konsep-konsep seperti berbagi kekayaan, saling tolong-menolong, dan solidaritas sosial menjadi bagian integral dalam analisis dan kebijakan ekonomi makro Islam. Dengan demikian, perekonomian makro Islam bukan hanya memperhatikan aspek-aspek ekonomi konvensional, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam upaya menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan bermakna secara sosial. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti infak dan sedekah menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan ekonomi makro berbentuk prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu infak dan sedekah yang mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dalam perspektif ekonomi makro Islam (Fadhilah & Abadi, 2023).

KAJIAN TEORITIS

Penelitian dengan judul “Peranan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro (Studi pada Lazisnu Kota Metro)” yang ditulis oleh Ani Madiantari (2019) Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan zakat yang ada di LAZISNU Kota Metro sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa bagian yang kurang maksimal disebabkan oleh kendala yang dihadapi. Adapun peranan zakat, infak dan sedekah dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kota Metro berjalan dalam bentuk bantuan konsumtif dan bantuan produktif (Mubarak & Abadi, 2020).

Penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)” yang ditulis oleh Nazlah Khairina (2019). Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian

menunjukkan bahwa cara menghimpun dana Zakat, Infak, Sedekah ialah dengan tiga cara yaitu amil datang ke tempat muzaki, muzaki mentransfer dana ke Nurul Hayat dan yang terakhir muzaki mendatangi langsung ke kantor Nurul Hayat. Upaya dalam pendistribusian ZIS di Nurul Hayat dilakukan dengan cara survei langsung para mustahik yang di programkan untuk diberi bantuan, dengan memilih dua katagori yaitu layak dibantu dan layak dibantu secara khusus.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik tinjauan literatur dengan menggunakan beberapa artikel dan buku, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan studi kasus. Penelitian ini berisi tentang peran dana infak dan sedekah dalam konteks ekonomi makro islam dapat meningkatkan kesejahteraan sosial serta mendukung pertumbuhan ekonomi (Cahyaningsih & Abadi, 2023), dan apa dampaknya terhadap distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, serta stabilitas ekonomi, sedangkan penelitian terdahulu berisi tentang mekanisme pengelolaan zakat yang ada di LAZISNU dan upaya dalam pendistribusian ZIS di Nurul Hayat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana penelitian ini melakukan 2 jenis metode penelitian (Abadi & Misidawati, 2023):

1.1 Studi pustaka

Ketika penulis sedang atau akan membuat penelitian ilmiah alangkah baiknya mencari materi-materi yang akan dijadikan landasan teori dengan memperolehnya di berbagai pustaka. Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi yang terkait melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan”(Ruslan, 2006).

1.2 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku literature dan sumber pustaka atau sumber referensi yang lainnya dengan dilengkapi oleh pendapat para ahli di bidangnya untuk memperkuat gagasan secara teoritis dan untuk jadi bahan perbandingan dalam pembahasan masalah (Siregar & Nasution, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlu diketahui bahwa infak merupakan suatu pengeluaran harga pokok, yang memiliki maksud untuk kebaikan yang dapat bermanfaat bagi banyak orang. Infak yang telah diberikan akan menjadi salah satu dana sosial yang sangat bermanfaat untuk banyak orang tanpa melihat jumlah dan waktu. Infak dan sedekah merupakan kegiatan keagamaan yang memiliki tujuan dalam hal pemecahan masalah-masalah yang terjadi pada kehidupan manusia, seperti pengentasan kemiskinan, dan segala kesenjangan sosial akibat dari perbedaan dalam suatu hal pemilikan kekayaan. Dana infak dan sedekah memiliki peran penting dalam mendukung keinginan sosial dan kesejahteraan masyarakat, bukan hanya berfungsi sebagai kehidupan sosial saja akan tetapi dalam Islam sangat memperhatikan kondisi masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui beberapa mekanisme yang memperkuat aspek sosial, ekonomi, dan spiritual masyarakat.

2.1 Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Distribusi Pendapatan

Infak dan sedekah dapat menjadi instrumen untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Dana ini dapat dialokasikan secara langsung kepada yang membutuhkan,

membantu mereka yang kurang mampu dalam masyarakat, dan secara tidak langsung meningkatkan daya beli mereka. Hal ini dapat meningkatkan distribusi pendapatan yang lebih merata, yang pada gilirannya dapat memperkuat dasar ekonomi masyarakat. Dana infak dan sedekah dapat dikumpulkan dan didistribusikan melalui lembaga-lembaga keuangan syariah atau lembaga amal zakat yang telah ditetapkan dalam perekonomian makro Islam. Dengan demikian, dana tersebut dapat disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan dengan cara yang terorganisir dan efisien. Selain itu, pengumpulan dana infak dan sedekah juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi orang-orang yang kurang mampu, sehingga dapat membantu meningkatkan distribusi pendapatan secara keseluruhan. Dengan adanya dana infak dan sedekah, diharapkan bahwa orang-orang yang berada di bawah garis kemiskinan dapat mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan untuk mengentaskan kemiskinan maupun untuk meningkatkan distribusi pendapatan secara keseluruhan dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan bagi umat Islam.

2.2 Stimulus Ekonomi Makro

Infak dan sedekah dapat menjadi sumber pembiayaan bagi pelaku usaha kecil dan mikro. Melalui mekanisme infak dan sedekah, individu atau kelompok yang kurang mampu dapat memperoleh modal usaha untuk memulai atau mengembangkan bisnis kecil mereka. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di tingkat makro (Abadi, 2022). Stimulus ekonomi makro merujuk pada serangkaian kebijakan atau tindakan yang diambil oleh pemerintah atau otoritas moneter dalam upaya untuk merangsang atau mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan suatu negara atau wilayah. Tujuan dari stimulus ekonomi makro adalah untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, mengurangi resesi, atau membantu pemulihan ekonomi dari situasi yang mengalami perlambatan pertumbuhan atau krisis. Stimulus ekonomi makro dapat beragam tergantung pada kondisi ekonomi yang dihadapi, termasuk dalam konteks ekonomi Islam. Dalam prinsip ekonomi Islam, stimulus ekonomi makro juga dapat dipengaruhi oleh praktik-praktik seperti infak dan sedekah, di mana pemerintah atau masyarakat dapat menggunakan dana-dana ini untuk membantu membangun perekonomian, memperbaiki kesejahteraan sosial, dan memperkuat fondasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2.3 Pengembangan Sosial dan Infrastruktur

Dana infak dan sedekah juga dapat digunakan untuk pengembangan infrastruktur sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya. Investasi dalam bidang ini membantu meningkatkan kualitas manusia secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan mendukung produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Dana infak dan sedekah bisa dipakai untuk pengembangan infrastruktur ekonomi seperti jalan, jembatan, transportasi umum, atau saluran irigasi. Investasi dalam infrastruktur meningkatkan konektivitas, mempermudah aksesibilitas, dan mendorong pertumbuhan sektor ekonomi seperti perdagangan, pertanian, dan industri. Melalui penggunaan dana infak dan sedekah untuk pengembangan sosial dan infrastruktur ekonomi makro, tercipta kesempatan untuk membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung tetapi juga mendorong bagi perkembangan ekonomi jangka Panjang (Abadi, 2021).

2.4 Penguatan Keharmonisan Sosial

Prinsip-prinsip Islam yang mendorong infak dan sedekah juga mempromosikan kedamaian sosial dan harmoni di antara masyarakat. Ketika masyarakat mengalir dengan sikap saling peduli dan membantu satu sama lain, hal ini dapat menciptakan lingkungan sosial yang stabil, yang pada gilirannya menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Dana infak dan sedekah juga dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial antara orang kaya dan orang miskin, serta membantu memperkuat hubungan antar anggota masyarakat. Dengan demikian, dana infak dan sedekah tidak hanya berperan dalam pengentasan kemiskinan dan distribusi pendapatan, tetapi juga dalam memperkuat kebersamaan dan keharmonisan sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, dana infak dan sedekah memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian makro Islam, baik dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan distribusi pendapatan, maupun memperkuat keharmonisan sosial dalam masyarakat. Melalui implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam, diharapkan bahwa dana infak dan sedekah dapat menjadi salah satu instrumen utama dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan harmonis bagi umat Islam.

2.5 Peningkatan Kesejahteraan Spiritual

Selain manfaat ekonomi yang langsung, infak dan sedekah juga memiliki nilai spiritual yang kuat dalam Islam. Tindakan memberikan infak dan sedekah dipandang sebagai ibadah dan meningkatkan keberkahan dalam kehidupan sehari-hari. Kesejahteraan spiritual ini juga dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis individu dan secara tidak langsung mempengaruhi produktivitas mereka dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan memberikan infak dan sedekah, seseorang dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin karena telah berbuat kebaikan kepada sesama. Hal ini juga dapat meningkatkan rasa syukur dan keikhlasan dalam beramal, serta memperkuat hubungan individu dengan Allah SWT. Selain itu, memberikan infak dan sedekah juga dapat membersihkan harta dan jiwa dari sifat serakah dan kedengkian, sehingga membantu individu untuk mencapai keadaan hati yang lebih bersih dan lapang. Dengan demikian, dana infak dan sedekah tidak hanya memberikan manfaat materiil bagi penerima, tetapi juga memberikan manfaat spiritual bagi pemberi. Dengan demikian, peran dana infak dan sedekah tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi semata, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam peningkatan kesejahteraan spiritual umat Islam. Melalui praktik infak dan sedekah yang konsisten, diharapkan umat Islam dapat mencapai kehidupan yang lebih berkah dan sejahtera, baik secara materiil maupun spiritual.

Praktik infak dan sedekah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Pertama, melalui redistribusi pendapatan, infak dan sedekah membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dengan memberikan dukungan finansial kepada mereka yang kurang mampu. Dampaknya bukan hanya pada pengurangan kemiskinan, tetapi juga memperbaiki kondisi ekonomi individu atau kelompok yang membutuhkan, memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan kesehatan. Selain itu, praktik ini juga berperan dalam menciptakan stabilitas ekonomi dan sosial dengan mengurangi ketegangan yang mungkin timbul akibat kesenjangan ekonomi di antara berbagai kelompok masyarakat (Pradana, 2017).

Infak dan sedekah memberdayakan ekonomi masyarakat dengan memberikan peluang bagi individu atau kelompok yang menerima dukungan untuk memulai usaha kecil atau mengembangkan keterampilan mereka. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial,

memberikan fondasi kuat bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Di samping manfaat ekonomi yang nyata, praktik ini juga memiliki dampak positif pada kesejahteraan spiritual. Meningkatnya kesejahteraan spiritual individu dan masyarakat mempengaruhi sikap dan perilaku sehari-hari, termasuk dalam aspek ekonomi seperti sikap berbagi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, praktik infak dan sedekah membawa kontribusi yang luas dan positif bagi distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, stabilitas ekonomi, serta kesejahteraan spiritual masyarakat secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Infak dan sedekah merupakan bentuk pengeluaran harga pokok yang diarahkan untuk kebaikan umum tanpa memperhatikan jumlah atau waktu. Kegiatan ini memiliki tujuan keagamaan dalam menanggulangi masalah sosial, seperti pengentasan kemiskinan dan mengatasi kesenjangan sosial. Dana infak dan sedekah tidak hanya berperan dalam kehidupan sosial, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi serta memperkuat aspek sosial, ekonomi, dan spiritual dalam masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Praktik infak dan sedekah memiliki dampak yang besar dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui redistribusi pendapatan, mereka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mendukung yang kurang mampu, mengurangi kemiskinan serta memperbaiki kondisi finansial. Hal ini menciptakan stabilitas ekonomi-sosial, memperkuat ekonomi melalui usaha kecil, dan meningkatkan kesejahteraan spiritual, membentuk pilar penting dalam distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, stabilitas, dan kesejahteraan spiritual masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Abadi, M. T. (2021). *Pengantar Ekonomi Koperasi*.
- Abadi, M. T. (2022). *Ekonomi Moneter sebuah Pengantar*. Zahir Publishing.
- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.
- Andrini, J. F., & Auwalin, I. (2018). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Penyaluran Zakat, Infak, Dan Sedekah Oleh Badan Amil Zakat Nasional Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman*, 27(3), 259–280.
- Berliani, D. N., & Abadi, M. T. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Keripik Singkong. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(02), 60–68.
- Cahyaningsih, C., & Abadi, M. T. (2023). ANALISIS KELAYAKAN BISNIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG (STUDI KASUS PADA AGEN “MOSES” DI KABUPATEN BATANG). *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(1), 50–60.
- Fadhilah, N., & Abadi, M. T. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi belanja online, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa. *Journal of Business & Applied Management*, 16(2), 141–156.
- Khairina, N. (2019). Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan). *Jurnal At-Tawassuth*, 4(1), 160–184.
- Mardiantari, A. (2019). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro (Studi Pada Lazisnu Kota

- Metro). *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17(1), 151–165.
- Mubarok, M. S., & Abadi, M. T. (2020). YouTuber and Googlepreneur: Review of the Contemporary Fiqh of Zakah. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 2(1), 81–88.
- Pradana, C. S. (2017). The Effect of Zakat (ALMS), Infaq (Disbursement), and Shadaqa (Giving in Charity) Household's Wellfire (A Study on the Micro Enterprises Under the Supervision LAZ EL-ZAWA Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2).
- Ruslan, R. (2006). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, M., & Nasution, R. D. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bagi Pemulung Desa Mrican Ponorogo. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(1).
- Widayah, W., & Abadi, M. T. (2023). The Influence of Price, Location, and Islamic Business Ethics on the Sales Level of Salsa Batang Shop, Indonesia. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(1), 40–45.